

## ABSTRAK

**DOUGLAS.** Pengaruh Siklus Operasi, Volatilitas Arus Kas, dan *Fee* Audit terhadap Persistensi Laba. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh siklus operasi, volatilitas arus kas, dan *fee* audit terhadap persistensi laba dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu berupa laporan tahunan dan keuangan perusahaan yang terdapat pada *website* BEI yang kemudian dilakukan metode *purposive sampling* dan diperoleh 12 sampel perusahaan dengan total observasi sebanyak 60 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model* (CEM), dianalisis menggunakan Eviews 10. Persistensi laba sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diproksikan dengan nilai koefisien regresi dari model regresi laba sebelum tahun berjalan terhadap laba tahun berjalan. Variabel independen yaitu siklus operasi diproksikan dengan rata-rata perputaran piutang ditambah rata-rata perputaran persediaan. Volatilitas arus kas diproksikan dengan standar deviasi dari arus kas operasi dibagi dengan total aset. *Fee* audit diproksikan dengan logaritma natural dari besaran *fee* audit.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa siklus operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hasil tersebut menerangkan bahwa perusahaan yang memiliki siklus operasi yang cepat dapat memiliki nilai persistensi laba yang tinggi. Sementara itu, volatilitas arus kas dan *fee* audit tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal tersebut menerangkan bahwa fluktuasi arus kas dan besaran *fee* audit yang dibayarkan perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap persistensi laba.

**Kata Kunci:** Persistensi Laba, Siklus Operasi, Volatilitas Arus Kas, *Fee* Audit, Sektor Manufaktur

## **ABSTRACT**

**DOUGLAS.** *The Influence of Operating Cycle, Cash Flow Volatility and Audit Fee on Earnings Persistence. Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2019.*

*The Purpose of this research is to analyze the influence of operating cycle, cash flow volatility, and audit fee on earnings persistence with objects of manufacturing sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013 – 2017. This study uses secondary data with data collection techniques documentation, which is annual report and financial statement of companies listed on the IDX website then carried purposive sampling method and obtain 12 companies sample with total observation of 60 companies. The method of data analysis using descriptive statistical analysis and panel data regression analysis with Common Effect Model (CEM) approach, analyzed with Eviews 10. Earnings persistence as a dependent variabel is measured by regression coefficient value of the regression model of earnings before the current year against earnings for the current year. Operating cycle is measured by average of accounts receivable turnover plus average of inventory turnover. Cash flow volatility is measured by standard deviation of operating cash flow divided by total assets. Audit fee is measured by natural logarithm of the amount of audit fees.*

*The result of panel data regression analysis shows that operating cycle have significantly affect on earnings persistence. This result explain the company that have a fast operating cycle can have a high earnings persistence value. Meanwhile, cash flow volatility and audit fee does not have significantly affect on earnings persistence. This result explain that fluctuations in cash flows and the amount of audit fees paid by company cannot influence the earnings persistence.*

**Keywords:** *Earning Persistence, Operating Cycle, Cash Flow Volatility, Audit Fee, Manufacturing Sector.*